

<b>NIKKEI</b> 126,29 19.686,84	<b>HANG SENG</b> 8,49 25.639,27	<b>SHANGHAI</b> 2,23 3.110,06	<b>BSE</b> 278,18 31.028,21	<b>EUR</b> 16,86 14.883,09	<b>CNY</b> 1,37 1.935,28	<b>GBP</b> 145,57 17.129,95	<b>EMAS</b> 1.000 562.000	<b>MINYAK</b> 2,63 48,54
--------------------------------------	---------------------------------------	-------------------------------------	-----------------------------------	----------------------------------	--------------------------------	-----------------------------------	---------------------------------	--------------------------------

## ENERGI

### Hulu Efisien, Hilir Tekan Harga

JAKARTA - Menteri Energi dan Sumber Daya Mineral (ESDM) Ignasius Jonan kemarin (26/5) melantik 14 pejabat di lingkungan Badan Pengatur Hilir Minyak dan Gas Bumi (BPH Migas) serta Satuan Kerja Khusus Pelaksana Kegiatan Usaha Hulu Minyak dan Gas Bumi (SKK Migas). Jonan menuntun, pejabat baru yang dilantik di BPH Migas punya tugas utama harus bisa mencari formula yang efektif untuk menurunkan biaya transmisi dan distribusi gas.

"Tugasnya ada dua. Pertama, membuat biaya transmisi dan distribusi gas lebih *reasonable*. Kedua, mengawal penerapan BBM satu harga," jelasnya di Gedung Sarulla di Kementerian ESDM kemarin.

Dia menambahkan, para pejabat baru di SKK Migas wajib mampu membuat bisnis hulu migas lebih efisien. Dengan begitu, nilai biaya penggantian negara kepada kontraktor atas kegiatan pencarian migas (*cost recovery*) menjadi lebih rendah. Selain itu, produksi migas dapat meningkat.

"Presiden dan saya dua manusia yang tidak mengerti bahwa *cost recovery* naik produksi turun. Saya *ndak* ngerti. Kalau *cost recovery* naik, produksi harus naik," ucapnya. (dee/c23/sof)

## PERDAGANGAN



PEDULI: Sutan Lumban Toruan (tiga dari kiri) dan Store Manager Mitra10 Sidoarjo Christy Lydia (dua dari kanan) memberikan bantuan kepada perwakilan Masjid Al-Huda Sidoarjo kemarin.

### Ritel Bahan Bangunan Ekspansif

SIDOARJO - Di tengah perekonomian yang belum menentu, sejauh ini kinerja ritel bahan bangunan masih cukup stabil. Misalnya, yang dicapai Mitra10 yang mencatatkan pertumbuhan positif pada penjualan di wilayah regional Timur. "Toko-toko kami di wilayah Timur ini bagus semua *growth-nya*. Rata-rata pertumbuhannya mencapai 2 digit," ungkap Regional Manager Wilayah Timur Mitra10 Sutan Lumban Toruan setelah acara Pemberian Sumbangan CSR Mitra10 di Masjid Al-Huda, Sidoarjo, kemarin (26/5).

Kontribusi wilayah regional Timur untuk nasional mencapai 30-35 persen. Mitra10 baru saja membuka gerai baru di Jenggolo, Sidoarjo, pada 24 Mei lalu. Sutan menyatakan, sebagai ritel modern bahan bangunan dan perlengkapan rumah terbesar di Indonesia, pihaknya terus melakukan ekspansi bisnis dengan membuka jaringan toko baru di beberapa kota. (car/c24/sof)



KOLABORASI: Heru Pambudi (kiri) dan Dirut Bank Mandiri Kartika Wirjoatmodjo setelah penandatanganan kerja sama kemarin.

### Permudah Setoran Bea dan Cukai

JAKARTA - Tidak semua daerah bisa dengan mudah terjangkau oleh layanan perbankan. Kondisi itu menyulitkan Ditjen Bea dan Cukai Kemenkeu yang juga bertugas mengoleksi penerimaan negara. Bekerja sama dengan Bank Mandiri, Ditjen Bea dan Cukai berusaha mengatasi masalah tersebut.

Dirjen Bea Cukai Heru Pambudi memaparkan, kerja sama itu dilakukan karena masih ditemui beberapa tantangan di lapangan. "Jauhnya lokasi bank mengakibatkan pembayaran dan penyetoran penerimaan negara tidak *real time*. Selain itu, penerimaan negara akan ditampung di rekening bendahara penerimaan bila lokasi pembayaran jauh. Hal ini berpotensi mengakibatkan *moral hazard* jika pengelolannya tidak sesuai dengan undang-undang," papar Heru setelah penandatanganan di kantor Ditjen Bea dan Cukai, Jakarta, kemarin (26/5).

Heru menuturkan, dengan adanya perjanjian kerja sama tersebut, Bank Mandiri menyediakan mini ATM sebagai sarana pembayaran dan penyetoran penerimaan negara. Penerimaan negara bakal masuk ke kas negara secara *real time* tanpa melalui rekening penampung bendahara penerimaan. (ken/c14/sof)

# Distribusi Belum Membaik

### Inflasi Mei Potensi Tinggi

JAKARTA - Bank Indonesia (BI) terus memantau pergolakan harga menjelang Ramadan. BI memprediksi inflasi pada Mei 2017 sebesar 0,37 persen secara *month-to-month* (mtm) dan 4,31 persen secara *year-on-year* (yoy). Hingga minggu ke-3, terjadi kenaikan harga pada sejumlah komoditas.

"Memang ada kenaikan inflasi, itu di bawang putih, daging ayam, telur ayam, dan transportasi. Tapi, kalau yang lain sudah terkendali," kata Gubernur BI Agus D.W. Martowardojo kemarin (26/5).

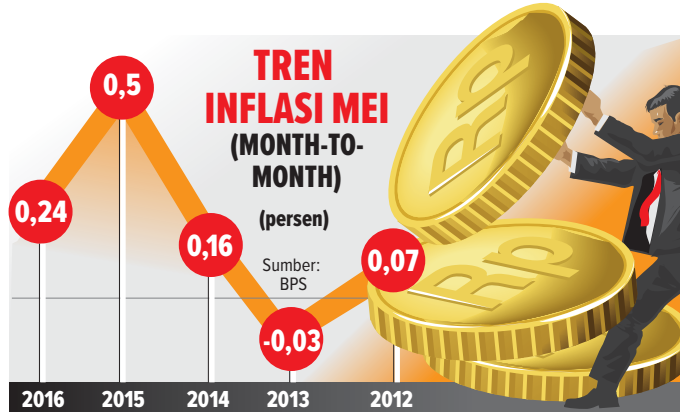
Dia pun menuntun penyebab kenaikan harga tersebut. Yakni, faktor pasokan dan distribusi ke daerah yang tidak terjaga dengan baik. Selain itu, animo masyarakat menyambut Ramadan biasanya

selalu diikuti dengan konsumsi yang meningkat.

Agus pun mengimbau masyarakat supaya tidak belanja secara berlebihan agar *demand* tetap terjaga. "Kami berkomunikasi dengan tim pengendalian inflasi daerah (TPID) agar masyarakat di daerah kalau belanja seperlunya saja," lanjutnya.

Agus juga menegaskan, pemerintah tidak akan melakukan penyesuaian harga bersamaan dengan momen Idul Fitri. Beberapa komponen dengan harga yang diatur pemerintah (*administered price*) yang segera disesuaikan, antara lain, harga BBM dan LPG 3 kilogram (kg). Namun, penyesuaian harganya akan dilakukan setelah Idul Fitri usai. Sementara itu, pencabutan subsidi listrik untuk pelanggan 900 *volt ampere* (VA) telah dilakukan sejak Januari dan akan terus berlanjut hingga Juni.

"Penyesuaian harga LPG 3 kg



akan dilakukan 2017. Mungkin listrik untuk pelanggan 450 VA itu yang akan disesuaikan tahun depan," urainya.

Namun, meski harga-harga komponen *administered price* akan disesuaikan, pemerintah akan berusaha agar inflasi *volatile food* dapat terjaga. Dengan demikian, dampak kenaikan harga BBM, LPG, dan tarif listrik terhadap

inflasi dapat lebih ditekan. Agus berharap inflasi *volatile food* tahun ini dapat terjaga di bawah 5 persen. Sasaran inflasi BI tahun ini adalah 3-5 persen.

Menko Perekonomian Darmin Nasution optimistis inflasi masih terkendali. "Tidak ada hal yang mengkhawatirkan mengenai inflasi mulai dari memasuki bulan puasa hingga Lebaran,"

kata Darmin dalam rapat koordinasi pembahasan inflasi dan pertumbuhan ekonomi di kantornya kemarin (26/5).

Mantan Gubernur Bank Indonesia itu menyatakan, harga bahan pokok sampai dengan Lebaran masih akan terjaga. Meski, memang ada kecenderungan kenaikan harga di beberapa komoditas. "Untuk komponen *volatile food* sampai hari ini masih cukup rendah. Tapi, ada beberapa komoditas yang bisa mengganggu pergerakan harga *volatile food* seperti bawang putih, juga telur ayam dan daging ayam," kata Darmin.

Menjelang Ramadan, beberapa jenis komoditas pangan memang mengalami kenaikan harga seiring dengan meningkatnya permintaan. Di antaranya, komoditas bawang putih mengalami kenaikan harga tertinggi (28,79 persen) (rin/ken/c10/sof)

## Perpendek Rantai Pasokan Bahan Pokok

SURABAYA - PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk turut berpartisipasi dalam menjaga kestabilan harga bahan pokok dengan meningkatkan gerak pasar tradisional. Kontribusi itu dilakukan lewat penyaluran dana renovasi kios Pasar Surya Rp 93,44 juta di Surabaya kemarin (26/5).

Renovasi Pasar Surya dilakukan di lima titik lokasi. Vice President BRI Surabaya Regional Office Effendi Hidayat menyatakan bahwa Pasar Surya bertindak sebagai supplier sembilan bahan pokok (sembako) untuk 2 ribu toko kelontong di Surabaya. Pasokan barang diambil langsung dari pabrik maupun petani. "Kami memotong rantai distribusi barang

agar harga bahan pokok bisa stabil," katanya setelah penyerahan dana renovasi kepada Pasar Surya.

Dalam sehari, Pasar Surya bisa menyediakan hingga 2 ton beras, 1 ton gula, dan 600 liter minyak goreng. Bahkan, operasi pasar dilakukan setiap hari dengan menjangkau setidaknya dua titik lokasi. Program itu juga makin mempermudah para pelaku usaha mikro dengan fasilitas pemesanan *online*.

Selain menyalurkan dana renovasi, BRI memfasilitasi para pelaku usaha toko kelontong dengan berbagai program perbankan seperti penyimpanan hingga peminjaman. Bagi masyarakat yang belum mengenal sistem perbankan,

BRI akan memberikan edukasi khusus lewat agen Pasar Surya yang tersebar di Surabaya.

Menurut Effendi, selain masalah pasokan, salah satu penghambat masyarakat dalam membuka usaha adalah modal. Karena itulah, pihaknya getol mempromosikan BRILink, sebuah layanan perbankan tanpa kantor. Lewat BRILink, masyarakat tidak perlu susah-susah ke bank untuk melakukan transaksi. "Masyarakat yang menjadi agen BRILink juga bakal mendapatkan fee dari BRI," jelasnya.

Berbagai program tersebut ternyata mampu meningkatkan pertumbuhan kredit di Bank BRI. Hingga Mei, BRI mencatat capaian kredit hingga 102 persen dari target. (pus/c14/sof)

## Pembeli Indonesia Masih Potensial

KUALA LUMPUR - Indonesia masih menjadi pasar potensial yang diincar pengembang properti dari negara-negara lain di Asia Tenggara. Salah satunya adalah KSK Land yang sedang mengerjakan proyek *branded residence* sekaligus hotel bintang lima. Proyek yang diberi nama 8 Conlay itu terletak di Jalan Conlay, Kuala Lumpur, Malaysia.

Menurut CEO KSK Group dan Executive Director KSK Land Joanne Kua Ying Fei, sampai sejauh ini kira-kira ada 1 persen pembeli dari Indonesia. "Tentu saja itu akan bertambah karena kami juga terus melakukan promosi," tutur Joanne dalam konferensi pers di Marketing Gallery 8 Conlay yang berada dalam satu area dengan proyek yang memakan lahan seluas 1,6 hektare tersebut.

Selain Indonesia, target yang dibidik adalah para *buyer* dari negara-negara Asia lain seperti Singapura, Tiongkok, dan Uni Emirat Arab. Proyek 8 Conlay merupakan proyek pembangunan



BERKELAS: COO Kempinski Asia Michael Henssler (kiri) dan CEO KSK Group-Executive Director KSK Land Joanne Kua Ying Fei di marketing gallery di Jalan Conlay, Kuala Lumpur, Selasa (23/5).

dua tower apartemen mewah, pusat perbelanjaan, serta hotel bintang lima di kawasan *hype*, Bukit Bintang.

Proyek itu telah mencapai 25 persen. Mereka menargetkan, pada 2020 proyek tersebut bisa di-*launching*. Joanne menar-

Laporan getkan, 50 persen pembeli berasal dari Malaysia dan sisanya warga

negara asing. Saat ini tower 1 yang terdiri atas 564 unit sudah terjual 75 persen dan ditargetkan *sold out* bulan depan. Baru kemudian mereka

akan membuka penjualan untuk tower 2. Hunian vertikal itu dipasarkan dengan tiga tipe, yakni 1 kamar, 2 kamar, dan 3 kamar. Harga yang ditawarkan mulai sekitar Rp 6,5 miliar hingga Rp 15 miliar. Semuanya *fully furnished*. Diharapkan, penjualan itu menghasilkan *gross development value* senilai Rp 17 triliun.

Dia menambahkan, pihaknya akan melakukan promosi dalam sejumlah *event* yang berkaitan dengan *lifestyle* seperti *fashion show*. Sebaliknya, pihaknya tidak akan berpomosi dalam *event* promosi properti berkala besar. Promosi itu juga akan dilakukan di Indonesia sebagai salah satu *target market*.

Menurut perempuan yang ketika wawancara mengenakan *sleeveless blouse* yang dipadukan dengan *palazzo pants* dan *high heels* itu, hal tersebut berkaitan dengan citra yang ingin dibangun dari hunian eksklusif itu. "Kami menjual *lifestyle* melalui 8 Conlay. Itu bisa terlihat dari desainnya," urainya. (\*c11/sof)